

Pengembangan Inovasi Pembelajaran Al-Quran Melalui Metode Utsmani Di Desa Tanah Timbul Kec. Sei Balai Kab. Batubara

Siti Marisa¹ Muhammad Fadhil², Regno Dwi Finanti³, Apri Ningsih Zebua⁴, Cici Tasya Ironi⁵, Jurnalisma Sujariwa⁶, Wanna Hari⁷, Rizki Simarmata⁸, Sri Indayani⁹, Dinda Larasati¹⁰.

(1)FAI, Universitas Islam Sumatera Utara,
(2)(3)(4)(5)(6)(7)(8)(9)(10)Mahasiswa Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara

siti.marisa@fai.uisu.ac.id (1*), Hajjailatuna@gmail.com (2), dwifinantir@gmail.com (3)
apriningsihzebua@gmail.com (4) cicitasyaironi@gmail.com (5) jurnalismasujariwa@gmail.com (6)
wannahari@gmail.com (7) rizkisimarmata@gmail.com (8), sriindayani@gmail.com (9)
dindalarasati@gmail.com (10)

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata Tematik yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa fakultas agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara, mengadakan kegiatan pelatihan bagi guru dalam upaya pengembangan inovasi pembelajaran Al Quran. Salah satu bentuk upaya tersebut dengan menggunakan metode Ustmani. Metode ustmani ini merupakan metode yang menggabungkan antara tiga metode yaitu metode riwayat, metode belajar membaca Al-Qur'an dan metode dirayah. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan Masyarakat dan tenaga pendidik bisa memahami metode lain yang bisa digunakan dalam belajar Al Qur'an, dan merasakan hal baru dalam belajar al Quran sehingga dapat meningkatkan kualitas membaca al-Quran.

Kata Kunci: Kegiatan KKN; Perguruan Tinggi; Desa Tanah Timbul.

ABSTRACT

Community service activities through the Thematic Real Work Lecture Program carried out by lecturers and students of the Islamic Faculty of the Islamic University of North Sumatra, held training activities for teachers in an effort to develop innovations in learning the Qur'an. One form of this effort is by using the Ustmani method. This Ustmani method is a method that combines three methods, namely the riwayat method, the method of learning to read the Qur'an and the dirayah method. The purpose of this activity is expected that the community and educators can understand other methods that can be used in learning the Qur'an, and feel something new in learning the Qur'an so that they can improve the quality of reading the Qur'an.

Keywords: KKN Activities; Higher Education; Tanah Timbul Village

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Lazwardi, 2017). Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020), (Handitya, 2018). Dalam perkembangan global, pendidikan sangat berperan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru. Untuk mewujudkan hal tersebut kita memerlukan beberapa komponen dasar yang diantaranya: kebutuhan untuk terus menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan untuk lepas dari berbagai lingkungan yang menghambat aktualisasi dirinya. Karena visi pendidikan nasional adalah pendidikan yang mengutamakan kemandirian dan keunggulan yang menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan yang berdasarkan nilai-nilai universal dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Kemendikbud, 2017), (Anisa & Rahmatullah, 2020). Desa Tanah Timbul terletak di Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara. Desa Tanah Timbul memiliki Luas Daerah 278 Hektar terdiri dari 5 Dusun, diantara 5 dusun tersebut dengan nama Dusun Kamboja, Dusun Mawar, Dusun Melati, Dusun Delima, Dusun Seroja. Desa Tanah Timbul ini awalnya menyatu dengan Desa Sei balai yang terletak pada Kecamatan Sei Balai. Pemekaran desa disahkan dan di resmikan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia bapak Yasonna Hamonangan Laoly pada tahun 2011 Jumlah penduduk yang ada pada desa berjumlah 414 kartu keluarga (KK) dengan 1342 Jiwa. Dari luas wilayah yang dimiliki oleh pihak desa terbagi menjadi 5 dusun. Dengan nama Dusun 1 (Kamboja), Dusun 2 (Mawar), Dusun 3 (Melati), Dusun 4 (Delima), Dusun 5 (Seroja). Dari 5 wilayah dusun memiliki 4 mushola dan 1 masjid. Posisi masjid terdapat di dusun 2 (Mawar). Masyarakat Tanah Timbul pada umumnya berkegiatan sebagai petani, dari 278 Hektar wilayah desa Tanah Timbul, 127 Hektarnya adalah persawahan yang dimiliki oleh warga. Desa Tanah Timbul memiliki lembaga pendidikan yang dikelola naungan desa dan ada juga lembaga pendidikan yang di kelola dibawah naungan pihak swasta. Sekolah yang di bawah naungan desa terdapat TK dan MDTA PKK desa Tanah Timbul. Lembaga sekolah yang dikelola dibawah naungan (Yayasan Fatahillah) swasta dengan tingkatan SMP dan MIS. Masyarakat Desa Tanah Timbul rata-rata menempuh pendidikan hingga jenjang Sekolah Dasar dengan presentase sebesar 48,5% . Sedangkan tingkat SMP, SMA dan Perguruan tinggi hanya sebesar berturut-turut 27,2% , 10% , dan 0,9% . Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan desa baik dari segi ekonomi, sosial serta kualitas SDM. Keterbatasan pendidikan dan rendahnya tingkat pendidikan serta keterampilan masyarakat merupakan suatu masalah yang cukup rumit dalam proses pembangunan. Masyarakat di lapisan bawah semakin jauh dari pusat pelayanan pendidikan, sulit meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga memperburuk struktur pertumbuhan negara berkembang

(Agustinova, 2015). Padahal sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia sangat potensial sekali dalam mengembangkan industri kecil, menengah bahkan industri besar. Hal ini, sesuai dengan amanah di dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang perindustrian, dimana Pasal 14 menyebutkan peran pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah melakukan percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia melalui perwilayahan industri (Kemenperin, 2014). Setelah menyadari pentingnya pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman masyarakat melalui budaya membaca serta, menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya membaca, menumbuhkan kecintaan anak terhadap sosial budaya Indonesia serta pentingnya legalitas suatu lembaga pendidikan. Melihat hal tersebut maka perlu mengadakan kegiatan- kegiatan yang mendukung dalam peningkatan mutu pendidikan, demi terciptanya pendidikan yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana proses kegiatan dari pengabdian masyarakat dengan judul Pengembangan Inovasi Pembelajaran Al-Quran Melalui Metode Utsmani Di Desa Tanah Timbul Kec. Sei Balai Kab. Batubara.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil kegiatan masyarakat dengan judul Pengembangan Inovasi Pembelajaran Al-Quran Melalui Metode Utsmani Di Desa Tanah Timbul Kec. Sei Balai Kab. Batubara.

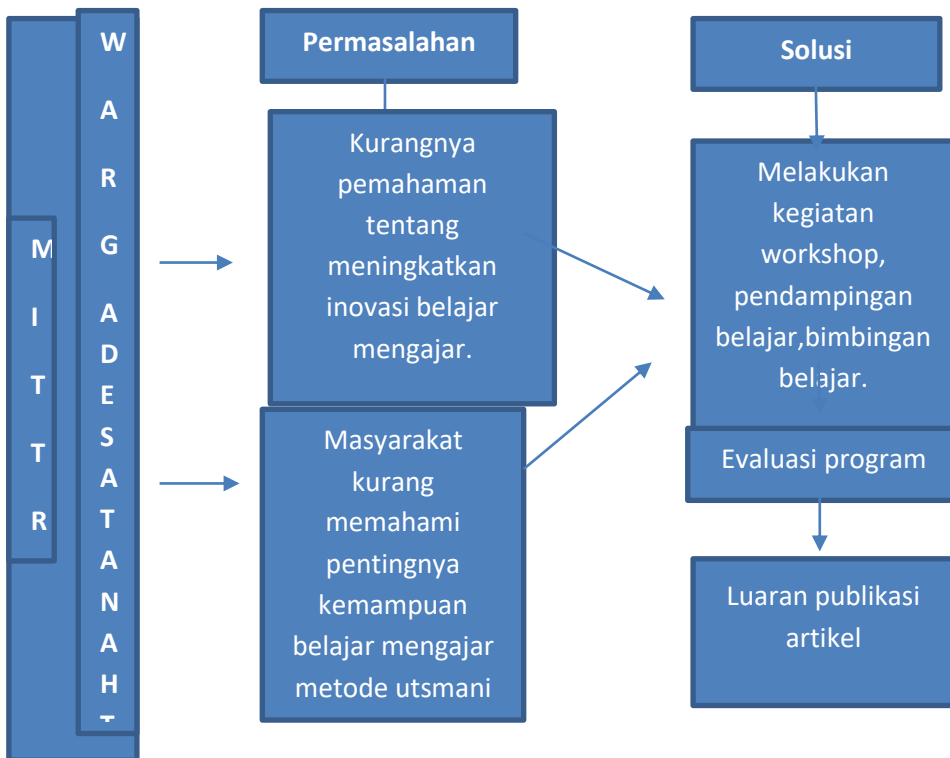
4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan dunia akademis mengenai kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pengembangan Inovasi Pembelajaran Al-Quran Melalui Metode Utsmani Di Desa Tanah Timbul Kec. Sei Balai Kab. Batubara.

II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan berupa pendampingan dengan melalui kegiatan workshop dan pendampingan pendidikan. Mitra dari kegiatan ini adalah warga Desa Kabupaten Batu Bara yang terdiri dari guru-guru pada satuan PAUD, SD, MTs, Diniyyah dan tokoh Masyarakat. Bentuk kegiatan yang dilakukan diantaranya melalui: 1) Melakukan sosialisasi kepada perangkat desa dan sekolah; 2) Melakukan pendampingan kepada warga Masyarakat dan warga sekolah dalam kegiatan sosialisasi program pengabdian masyarakat; 3) Melakukan kegiatan workshop Pengembangan Inovasi Pembelajaran Al-Quran Melalui Metode Utsmani; 4) Luaran yang hendak dicapai adalah terlaksananya pengabdian masyarakat berupa pendampingan dalam membangun desa sehat dan laporan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sekaligus pembuatan artikel yang akan dimuat dalam jurnal ilmiah.

Adapun metode pelaksanaan PKM ini secara garis besar dapat digambarkan dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Metode Utsmani

III. HASIL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Merujuk pada data yang ada, masyarakat Desa Tanah Timbul rata-rata menempuh pendidikan hingga jenjang Sekolah Dasar dengan presentase sebesar 48,5%. Sedangkan tingkat SMP, SMA dan Perguruan tinggi hanya sebesar berturut-turut 27,2%, 10% , dan 0,9%. Melihat hal tersebut maka pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan melalui upaya peningkatan mutu pendidikan di Desa Tanah Timbul. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya: *Workshop* sering juga disebut sebagai pelatihan atau lokakarya, yaitu suatu acara dimana beberapa orang berkumpul untuk memecahkan masalah tertentu dan mencari solusinya (pertemuan ilmiah yang kecil) (Wikipedia, 2019). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, 2003). Pelatihan yang dilakukan sebagai Upaya untung mengembangkan inovasi pembelajaran Al Quran melalui metode Ustmani. Metode Ustmani merupakan metode ulama salaf yang sudah lama sekali digunakan. Metode ini disusun oleh Abu Nadjibulloh Saiful Bahri dipenghujung tahun 1430 H tepatnya pada tanggal 17 Ramadhan 1430 H yang sesuai dengan bacaan Imam Asim riwayat Hafis Thoriq Syatibi, dimana buku ini disusun dengan menggunakan *rosm usmani* dan dikemas dengan metode yang praktis. Metode Usmani adalah metode yang

Marisa S, Fadhli M, Dwi Finanti R, Ningsih Zebua A, Tasya Ironi C, Sujariwa J, Hari W, Simarmata R, Indayani S, Larasati D : Pengembangan Inovasi Pembelajaran Al-Quran Melalui Metode Utsmani Di Desa Tanah Timbul Kec. Sei Balai Kab. Batubara

menggabungkan antara tiga metode yaitu: 1) Metode Riwayah, 2) Metode belajar membaca Al-Quran ; 3) dan Metode Dirayah. Metode Riwayah merupakan cara belajar membaca Al-Qur'an secara langsung kepada seorang guru dengan cara bacaan Al-Qur'an yang benar. Metode Dirayah metode penafsiran Al-Qur'an yang bersumber dari hasil pemikiran. Prinsip dasar pembelajaran Metode Usmani yaitu: (1) Prinsip dasar bagi guru pengajar: Dak-Tun (Tidak Boleh Menuntun). Dalam mengajar Metode Usmani, guru tidak diperbolehkan menuntun namun hanya sebagai pembimbing, Ti-Was-Gas (Teliti, Waspada dan Tegas). Dalam mengajarkan ilmu baca Al-Qur'an sangatlah dibutuhkan ketelitian dan kewaspadaan seorang guru. Sebab akan saat berpengaruh atas kefasihan dan kebenaran murid dalam membaca Al Qur'an. (2) Prinsip dasar bagi murid: CBSA + M (Cara Belajar Santri Aktif dan Mandiri). Dalam belajar membaca Al-Qur'an, murid sangat dituntut keaktifan dan kemandiriannya. Sedangkan guru hanya sebagai pembimbing dan motivator, LSB (Lancar, Benar dan Sempurna) dalam membaca Al-Qur'an, murid dituntut untuk membaca secara LBS. (Abidatul Hasanah, 2017). Kegiatan workshop yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 08 Agustus 2023 di aula Desa Tanah Timbul, pemateri yang dibawa oleh tim tutor. Respon peserta workshop pun sangat baik. Pada saat acara workshop berlangsung pun peserta workshop sangat antusias dalam memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan oleh kedua narasumber, pada saat sesi tanya jawab pun peserta workshop banyak memberikan pertanyaan yang selanjutnya direspon dengan baik oleh tim tutor seperti pada Gambar berikut.





Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Metode Ustmani

IV. KESIMPULAN

Melalui Kegiatan pendampingan pendidikan memberikan pemahaman warga desa Tanah Timbul tentang bagaimana pentingnya pendidikan sebagai penunjang kehidupan yang lebih baik, dan pentingnya bimbingan belajar dalam memberikan pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru pada saat di sekolah atau madrasah. Pelatihan ini sebagai Upaya peningkatan kualitas membaca Al Quran, dan sebagai salah satu inovasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran Al Quran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, D. E. (2015). Hambatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus Sdit Al Hasna Klaten). *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 10(1).
- Aliyyah, R. R. et al. (2018). Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 2(2), 355–371.
- Aliyyah, R. R., Fauziah, R., & Asiyah, N. (2017). *Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat Increased Love for the Environment and Empowerment of Rural Communities Through Community Service Programs*. 46–60.
- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam. *Journal EVALUASI*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i1.356>
- Handitya, B. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Moral Bangsa Di Era Disrupsi. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 41–52.
- Hasanah, Abidatul. (2017). *Penerapan Metode Usmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar*. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, Volume 2 Nomor 4. 482-493

Marisa S, Fadhli M, Dwi Finanti R, Ningsih Zebua A, Tasya Ironi C, Sujariwa J, Hari W, Simarmata R, Indayani S, Larasati D : Pengembangan Inovasi Pembelajaran Al-Quran Melalui Metode Utsmani Di Desa Tanah Timbul Kec. Sei Balai Kab. Batubara

- I Wayan Cong Sujana. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Kemendikbud. (2017). Peta Jalan Generasi Emas Indonesia 2045. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 1–30.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal*.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Idarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 99–112.
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1–14.
- Syardiansah. (2019). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *Jim Upb*, 7(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017), 57–68.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In Departemen Pendidikan Nasional.*”

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
10 Januari 2024	22 Januari 2024	03 Februari 2024	Ya